

PENGUATAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DALAM INTEGRASI TEKNOLOGI PEMBELAJARAN

Evi Karlina Ambarwati, Indah Purnama Dewi, Nina Puspitaloka, Praditya Putri Utami, Yousef Bani Ahmad

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Singaperbangsa Karawang, Karawang, Jawa Barat, Indonesia

Corresponding author : Evi Karlina Ambarwati
E-mail : evi.karlina@fkip.unsika.ac.id

Diterima 04 September 2023, Direvisi 26 Oktober 2023, Disetujui 28 Oktober 2023

ABSTRAK

Kompetensi profesional seperti tertuang dalam Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 8 menuntut para guru untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk menjalankan profesi sekaligus beradaptasi dengan perubahan, salah satunya adalah adaptasi terhadap perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Namun, para guru diketahui enggan untuk mengembangkan kemampuan terkait penggunaan teknologi pembelajaran dan memiliki kompetensi TIK yang rendah. Permasalahan yang sama dihadapi oleh mitra yaitu rendahnya pengetahuan tentang penggunaan TIK pada proses pembelajaran. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk menguatkan kapasitas profesional guru terkait penggunaan teknologi pembelajaran di SMK Bhinneka Karawang. Kegiatan diselenggarakan dalam bentuk diskusi terpumpun dan melibatkan 25 orang peserta. Topik diskusi terpumpun terdiri dari (1) Pembelajaran Abad ke-21, (2) *Teacher Character Development* dan (3) Guru profesional di era pendidikan abad ke-21. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan guru tentang pentingnya kemampuan penggunaan TIK dalam pembelajaran berkategori sedang sebesar 0,54.

Kata kunci: kompetensi profesional guru; pendidikan abad ke-21; teknologi pendidikan

ABSTRACT

Professional competence as stated in Law Number 14 of 2005 article 8 about Teachers and Lecturers states that teachers must own knowledge and skills to carry out the profession and adapt with the changes. The world of education is constantly transforming, especially with the development of Information and Communication Technology (ICT) and the government's priority in the education digitization program. However, teachers are found to be reluctant to develop skills to use educational technology. The same problem occurs in SMK Bhinneka Karawang where teachers lack of knowledge on integrating ICT in the learning process. Therefore, this community service activity was carried out to strengthen the professional capacity of teachers regarding the use of education technology at SMK Bhinneka Karawang. The activity was held in the form of a focus group discussion and involved 25 participants. The topics for the discussion consist of (1) 21st Century Learning, (2) Teacher Character Development and (3) Professional teachers in the 21st century education era. The results of this community service activity showed an average increase in the average teacher's knowledge about the importance of the ability to use ICT in learning by 0.54.

Keywords: 21st century education; teacher professional competence; education technology

PENDAHULUAN

Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 8 mengatur kualifikasi dan kualifikasi yang harus dimiliki guru dalam rangka memenuhi tujuan pendidikan nasional. Kompetensi tersebut meliputi kompetensi kepribadian, sosial dan profesional. Dengan berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dan era revolusi industri 4.0, dunia pendidikan juga

harus berubah. Selain itu, pemerintah Indonesia telah memprioritaskan program digitalisasi pendidikan. Sehingga, guru harus terus mengembangkan keterampilannya dan beradaptasi dengan perubahan.

TIK dapat digunakan dalam pembelajaran dengan berbagai cara, misalnya untuk memfasilitasi penyampaian materi pembelajaran yang sulit dan penyelesaian tugas oleh siswa secara efektif. Selain itu,

penerapan TIK berdampak positif. Pertama, TIK memfasilitasi pemahaman siswa dan dapat meningkatkan hasil belajar (Lubiano, 2018). Selain itu, TIK memberikan pengalaman belajar yang memotivasi (Byers et al., 2018; Lubab El Banan, Fauzi, 2022). Para guru juga memiliki pandangan yang positif tentang potensi TIK dalam proses belajar mengajar dan evaluasi pembelajaran (Pardede & Sunarto, 2020; Yuniarni, 2022).

Namun, beberapa penelitian menemukan fakta bahwa banyak guru belum memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk menggunakan teknologi pembelajaran. Misalnya, para guru SD di Kabupaten Sumedang (Fahdini et al., 2014), guru bahasa Inggris di Kabupaten Majalengka (Rofi'i et al., 2023) dan guru SMA di kota Palembang (Farla et al., 2021) diketahui tidak mengembangkan kemampuan terkait penggunaan teknologi pembelajaran. Selain itu, para guru di sebuah SD di Jakarta Selatan umumnya belum percaya diri untuk mengintegrasikan TIK (Sadikin et al., 2022). Walaupun demikian, melalui kuesioner yang disebar, guru-guru mata pelajaran Biologi di MAN se-Jakarta Selatan berkategori cukup dalam pemanfaatan TIK sebagai media (Restiyani et al., 2014). Akan tetapi, angka ini masih belum cukup mengingat pengetahuan dan keterampilan guru untuk mengintegrasikan TIK dalam proses pembelajaran merupakan faktor utama keberhasilan integrasi TIK pada proses pembelajaran.

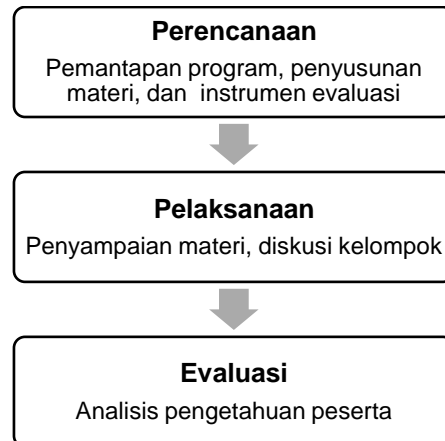
Hal ini sejalan dengan kondisi pada institusi mitra, yaitu SMK Bhinneka Karawang. SMK ini memiliki visi untuk "Mewujudkan SMK Bhinneka yang Berkeunggulan". Indikator keunggulan di antaranya adalah senantiasa relevan dengan perkembangan abad ke-21. Salah satunya adalah sumber daya manusia yang dapat memanfaatkan teknologi. Namun, melalui diskusi dengan mitra ditemukan bahwa kebanyakan guru enggan memanfaatkan TIK dalam kegiatan belajar mengajar. Para guru tidak mengembangkan keterampilan TIK sehingga mereka tidak mengintegrasikan TIK dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, pengabdian ini dilaksanakan untuk memberikan penguatan kapasitas kompetensi profesional guru untuk mengintegrasikan TIK pada pembelajaran di SMK Bhinneka Karawang. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman para guru tentang kompetensi penggunaan TIK.

METODE

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan para guru SMK

tentang pembelajaran berbasis TIK. Metode kegiatan yang akan dilakukan adalah diskusi terpumpun yang memfasilitasi mitra untuk menghimpun berbagai informasi dari paparan materi dan diskusi kelompok.

Tahapan kegiatan pengabdian dilakukan melalui 3 tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Gambar 1 mengilustrasikan tahapan kegiatan.



Gambar 1. Alur pelaksanaan pengabdian

Adapun tahapan kegiatan pengabdian diuraikan sebagai berikut:

1. Pada tahap perencanaan, dilakukan dengan pemantapan program antara pihak mitra dan pelaksana, penyusunan materi pelatihan dan adaptasi instrumen evaluasi pengetahuan
2. Kegiatan dilakukan pada hari Sabtu, 8 Juli 2023. Narasumber pelatihan adalah (1) Yousef Bani Ahmad, S.S., M.Hum., (2) Nina Puspitaloka, S.Pd., M.Pd. dan (3) Evi Karlina Ambarwati, S.S., M.Ed.
3. Evaluasi kegiatan untuk mengetahui perkembangan pengetahuan para peserta dilakukan melalui angket. Instrumen evaluasi diri mengukur 6 komponen pengetahuan teknologi pendidikan, yaitu (1) komunikasi, (2) proses pembelajaran, (3) umpan balik, (4) motivasi kepada siswa, (5) pemberdayaan siswa dan (6) evaluasi pembelajaran (Reisoğlu, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Perencanaan

Pada tahapan perencanaan, tim pelaksana melakukan pemantapan program dengan pihak mitra mengenai agenda dan infrastruktur yang dibutuhkan untuk pelaksanaan kegiatan. Peserta yang dilibatkan pada kegiatan ini sejumlah 25 orang. Setelah pemantapan program dengan pihak mitra, tim pelaksana menyusun materi pelatihan. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya permasalahan utama dari para guru dalam kompetensi profesional

khususnya integrasi teknologi adalah belum memiliki kesadaran tentang manfaat teknologi pembelajaran (Farla et al., 2021; Rof'i et al., 2023; Sadikin et al., 2022) dan tidak mengembangkan keterampilan terkait integrasi TIK dalam proses belajar mengajar (Fahdini et al., 2014). Berdasarkan informasi tersebut, maka tim pelaksana menyusun topik pembahasan pada kegiatan ini menjadi 3, yaitu (1) Pembelajaran Abad ke-21, (2) *Teacher Character Development* dan (3) Guru profesional di era pendidikan abad ke-21.

Terakhir, instrumen evaluasi untuk mengukur ketercapaian pengetahuan peserta tentang integrasi TIK pada pembelajaran dibuat pada Google Forms. Penggunaan Google Forms diharapkan dapat memfasilitasi pengukuran hasil kegiatan dengan efisien (Cheung & Vogel, 2013; Dhawan, 2020). Selain itu, tim pelaksana juga dapat menganalisis aspek pengetahuan integrasi TIK pada pembelajaran yang belum dikuasai oleh peserta. Evaluasi dilakukan sebanyak 2 kali, yaitu sebelum kegiatan dan setelah kegiatan. Adapun 6 aspek pengetahuan peserta yang dievaluasi tercantum pada Tabel 1. Setiap aspek diukur dengan skala likert 1-5 untuk menyatakan sangat tidak setuju (1) hingga sangat setuju (5).

Tabel 1. Aspek evaluasi peserta (Reisoğlu, 2021)

Aspek pengetahuan	Pernyataan
1. Komunikasi	Saya mengetahui penggunaan TIK untuk berkomunikasi dengan siswa dan orang tua siswa
2. Proses pembelajaran	Saya memahami penggunaan TIK untuk mendukung kegiatan belajar mengajar
3. Umpan balik	Saya memahami penggunaan TIK untuk memberikan umpan balik kepada siswa
4. Motivasi kepada siswa	Saya mengetahui penggunaan TIK untuk memberikan motivasi kepada siswa
5. Pemberdayaan siswa	Saya mengizinkan siswa untuk menggunakan TIK dalam pembelajaran
6. evaluasi pembelajaran	Saya bisa mengintegrasikan TIK dalam pembelajaran dan evaluasi

Sementara itu, penembahan pengetahuan dihitung dengan rumus berikut.

$$Ngain(g) = \frac{Sp_{ost} - Sp_{re}}{S_{max} - Sp_{re}}$$

dengan *Sp_{re}* merupakan skor di awal kegiatan, *Sp_{ost}* merupakan skor di akhir kegiatan, dan *S_{max}* merupakan skor maksimal. Adapun kriteria perkembangan dapat di lihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Kriteria Perkembangan

$g \geq 0.70$	Tinggi
$0.70 > g \geq$	Sedang
$g < 0.30$	Rendah

Tahap Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 8 Juli 2023. Topik pertama yang dibahas adalah mengenai "Pembelajaran Abad ke-21". Pada topik ini, pemateri menyampaikan informasi mengenai hakekat pembelajaran abad ke-21 yang mencakup pembelajaran berpusat pada peserta didik dan integrasi TIK. Gambar 1 menyajikan foto penyampaian topik pertama.



Gambar 1. Penyampaian topik "Pembelajaran Abad ke-21".

Pada pemaparan topik "*Teacher Character Development*" disampaikan mengenai kompetensi kepribadian guru. Topik ini disampaikan dengan tujuan memberikan penguatan mengenai fleksibilitas guru dalam menghadapi berbagai perubahan dalam aspek sehari-hari dan profesional guru. Pada topik ini para peserta diberi berbagai kasus terkait yang harus didiskusikan secara berkelompok. Setiap kelompok kemudian memaparkan hasil diskusi. Gambar 2 menampilkan foto penyajian topik kedua. Sementara Gambar 3 menyajikan foto agenda diskusi dan presentasi hasil diskusi kelompok terkait



Gambar 2. Penyampaian topik “Teacher Character Development”.



Gambar 3. Kegiatan diskusi dan presentasi kelompok

Terakhir, paparan topik “Guru profesional di era pendidikan abad ke-21” disampaikan untuk menyampaikan informasi mengenai karakteristik guru di abad ke-21. Gambar 4 menampilkan foto penyajian topik kedua.



Gambar 4. Penyampaian topik “Guru profesional di era pendidikan abad ke-21”.

Evaluasi

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui analisis kuesioner evaluasi diri peserta tentang 6 aspek pengetahuan terkait integrasi TIK pada proses pembelajaran. Dari hasil perhitungan N_{gain} ditemukan bahwa terdapat peningkatan aspek pengetahuan sebesar 0,54. Angka ini menunjukkan peningkatan pengetahuan peserta berkategori sedang.

Sementara itu, Tabel 3 menunjukkan perbandingan rerata pengetahuan peserta ada sebelum dan setelah kegiatan. Dari hasil angket pengetahuan peserta dapat dilihat adanya peningkatan pada seluruh aspek. Adapun aspek yang meningkat paling tinggi adalah aspek pengetahuan penggunaan TIK untuk komunikasi dan umpan balik terhadap karya peserta didik. Sebaliknya, aspek yang paling kecil peningkatannya adalah aspek pemberdayaan siswa melalui penggunaan TIK dalam pembelajaran. Peningkatan pengetahuan serupa ditemukan pada hasil kegiatan pengabdian untuk peningkatan pengetahuan integrasi TIK para guru SMA di Palembang (Farla et al., 2021) dan guru bahasa Inggris di Kabupaten Majalengka (Rofi'i et al., 2023).

Tabel 3. Hasil angket pengetahuan peserta

Pernyataan	Sebelum kegiatan (Rerata)	Setelah kegiatan (Rerata)
1. Saya mengetahui penggunaan TIK untuk berkomunikasi dengan siswa dan orang tua siswa	2,52	3,4
2. Saya memahami penggunaan TIK untuk mendukung kegiatan belajar mengajar	2,84	3,64
3. Saya memahami penggunaan TIK untuk memberikan umpan balik kepada siswa	2,6	3,48
4. Saya mengetahui penggunaan TIK untuk memberikan motivasi kepada siswa	2,84	3,6
5. Saya mengizinkan siswa untuk menggunakan TIK dalam pembelajaran	3,04	3,64
6. Saya bisa mengintegrasikan TIK dalam pembelajaran dan evaluasi	2,36	3,12

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian ini diselenggarakan dalam bentuk diskusi terpumpun untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman para guru tentang kompetensi penggunaan TIK. Evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa pengetahuan guru meningkat dengan kategori sedang sebesar 0,54.

Dengan berbagai perkembangan teknologi dan internet, para guru sebagai penentu keberhasilan integrasi teknologi perlu

memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan teknologi pembelajaran. Saran yang dapat diberikan adalah terkait keberlanjutan kegiatan pengembangan kompetensi guru. Pengetahuan para guru yang telah meningkat perlu ditindak lanjuti dengan kegiatan pengembangan kompetensi lainnya. Bentuk kegiatan lanjutan dapat berupa lokakarya atau demonstrasi penggunaan TIK dalam pembelajaran.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim Pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Yayasan Pendidikan Nahdlatul Ulama Karawang, SMK Bhinneka Karawang serta Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Universitas Singaperbangsa Karawang atas kerja sama yang terjalin sehingga kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat terselenggara dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Byers, T., Imms, W., & Hartnell-Young, E. (2018). Comparative analysis of the impact of traditional versus innovative learning environment on student attitudes and learning outcomes. *Studies in Educational Evaluation, 58*(July), 167–177. <https://doi.org/10.1016/j.stueduc.2018.07.003>
- Cheung, R., & Vogel, D. (2013). Predicting user acceptance of collaborative technologies: An extension of the technology acceptance model for e-learning. *Computers and Education, 63*, 160–175. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2012.12.003>
- Dhawan, S. (2020). Online Learning: A Panacea in the Time of COVID-19 Crisis. *Journal of Educational Technology Systems, 49*(1), 5–22. <https://doi.org/10.1177/0047239520934018>
- Fahdini, R., Mulyadi, E., Suhandani, D., & Julia. (2014). Identifikasi Kompetensi Guru Sebagai Cerminan Profesionalisme Tenaga Pendidik Di Kabupaten Sumedang (Kajian Pada Kompetensi Pedagogik). *Mimbar Sekolah Dasar, 1*(1), 33–42. <https://doi.org/10.17509/mimbar-sd.v1i2.874>
- Farla, W., Nailis, W., & Siregar, L. D. (2021). Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia (Sdm) Guru Di Kota Palembang Pada Era Adaptasi Kebiasaan Baru. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 4*(2), 137. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i2.4241>
- Lubab El Banan, Fauzi, W. N. (2022). *Persepsi Guru Diniyyah Dalam Pemanfaatan Teknologi Madrasah Diniyyah Andalusia Leler. 10*(1), 354–360.
- Lubiano, M. L. D. (2018). Interactive E-learning portal for enrichment of conceptual understanding of grade 8 learners in physics. *The Southern Luzon Journal of Arts and Sciences, 9*(2), 39–52. <http://tilamsik.slsucas.net/issues/tilamsik10/lubiano>
- Pardede, P., & Sunarto, S. (2020). Persepsi guru dan siswa terhadap penggunaan TIK dalam pembelajaran di sekolah menengah di Jakarta dan sekitarnya. *Jurnal Dinamika Pendidikan, 13*(3), 226–237. <https://doi.org/10.33541/jdp.v12i3.1295>
- Reisoğlu, İ. (2021). *How Does Digital Competence Training Affect Teachers ' Professional Development and Activities ?* 0123456789. <https://doi.org/10.1007/s10758-021-09501-w>
- Restiyani, R., Juanengsih, N., & Herlanti, Y. (2014). Profil pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai media dan sumber pembelajaran oleh guru Biologi. *EDUSAINS, 6*(1), 50–66.
- Rofi'i, A., Nurhidayat, E., Firhawan, H., & Prihartini, E. (2023). *Pelatihan peningkatan professional competence guru dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran di MGMP Bahasa Inggris SMK Kab. Majalengka. 4*(3), 1915–1921.
- Sadikin, I. S., Nurchaerani, M., & Lutfiyah. (2022). Pelatihan Integrasi Teknologi Bermakna Dalam Proses Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Community Services & Social Work Bulletin, 2*(2), 76–81.
- Yuniarni, D. (2022). Persepsi guru mengenai pentingnya TIK dalam pembelajaran di Taman Kanak-kanak kota Pontianak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 6*(3), 2411–2419. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1855>